# BAB V PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang dengan implementasi teorema *bayes* dapat digunakan untuk membantu dalam mendiagnosis penyakit gigi.
2. Berdasarkan sistem yang dirancang, hasil implementasi dapat berjalan sesuai desain.
3. Berdasarkan 35 data yang telah diujikan terhadap pakar dan sistem, untuk pasien yang menderita penyakit gigi dan sesuai dengan validasi dokter adalah 29 pasien dan yang tidak sesuai adalah 6 pasien. Sehingga untuk tingkat akurasi sistem berdasarkan hasil validasi pakar (dokter) dan sistem, diperoleh diperoleh dengan presentase 82.86% data kasus yang sesuai, serta 17.14% data kasus yang tidak sesuai.

## Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pembuatan sistem pakar diagnosa kemungkinan penyakit kulit pada manusia yang telah dilakukan, untuk penelitian lebih lanjut sangat diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi ini, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. *Output* yang dikeluarkan sistem dapat diperluas dengan penambahan terapi pengobatan yang dapat dilakukan serta saran pencegahan.
2. Melakukan pengembangan dengan menambah jumlah data gejala dan penyakit serta nilai bobot yang lebih akurat atau dilandasi oleh sumber yang terpercaya seperti buku dan sebagainya, yang digunakan agar meningkatkan unjuk kerja sistem.
3. Membangun sistem diagnosa kemungkinan penyakit kulit diuji coba kan dengan data yag lebih banyak lagi agar persentase akurasi lebih dapat diyakin.

# Daftar Pustaka

Amborowati, A., & Hidayah , N. (2016, Februari 6-7). Analisis Dan Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Mematikan Pada Perempuan Menggunakan Metode Bayes (Studi Kasus : Asri Medical Center). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*, 1.

Anggara, G., Pramayu, G., & Wicaksana, A. (2016, Februari 6-7). Membangun Sistem Pakar Menggunakan Teorema Bayes Untuk Mendiagnosa Penyakit Paru-Paru. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*, 1.

Arifin, J. (2016, Agustus). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Dan Mulutmanusia Menggunakan Knowledge Base System Dan Certainty Factor. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informatika ASIA (JITIKA), Vol.10, No.2,*(ISSN: 0852-730X), 50-64.

Azmi, Z., & Syahputra, K. (2018, Februari ). Implementasi Teorema Bayes Untuk Mendiagnosa Tingkat Stres. *JISICOM (Journal Of Information System, Informatics And Computing ), Vol.2 No.1 Februari 2018*(ISSN : 2597-3673 (Online), ISSN : 2579-5201 (Printed)), 42-50.

Mulyani, D. E., & Febriani SM, N. N. (2017, Agustus 10 ). Aplikasi Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Mobile. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2017*, 119-124. Dipetik April 25, 2018

Nurzaman, & Destiani, D. (2015, Desember). Pembangunan Aplikasi Sistem Pakar Untuk Diagnosis Penyakit Gigi Dan Mulut Pada Manusia. *Jurnal Algoritma, Vol. 09 No. 12 2012*(ISSN : 2302-7339 ), 93-98.

Putri, R. R., & Febrian , A. R. (2018, Februari). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Mulut Menggunakan Metode Bayessian Network. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, Vol. 2, No. 2,*(E-ISSN: 2548-964X), 543-553.

Rubino, D., & Puspitarini, E. W. (2016, Maret). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Dan Mulut Dengan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan, Vol.1, No.1 Maret 2016*(ISSN. 2502-5716), 29-45.

Sri, M. E., & Febriani SM, N. (2017, Agustus 10). Aplikasi Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Mobile. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2017*, 119-124.